

## PEMANFAATAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) UNTUK PENGEMBANGAN TK TIARA VERITAS CIKANDE

Andry Panjaitan<sup>1</sup>, Wiputra Cendana<sup>2</sup>, Hernawati Siahaan<sup>3</sup>, Dinda Sekar Syallomitha<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pelita Harapan

<sup>2</sup>Universitas Pelita Harapan

<sup>3</sup>Universitas Pelita Harapan

<sup>4</sup>Universitas Pelita Harapan

[andry.panjaitan@uph.edu](mailto:andry.panjaitan@uph.edu), [wiputra.cendana@uph.edu](mailto:wiputra.cendana@uph.edu), [hernawati.siahaan@uph.edu](mailto:hernawati.siahaan@uph.edu), [01121190067@student.uph.edu](mailto:01121190067@student.uph.edu)

### Abstrak

PHBS dapat dimulai dengan menerapkan sanitasi pada lingkungan sekolah sehingga dapat mulai dibiasakan dan diajarkan kepada anak-anak. Namun, masih banyak sekolah dan lingkungan masyarakat yang sulit untuk mengakses sanitasi dan toilet sehat dan higienis. Padahal, sanitasi sekolah dapat menjadi salah satu langkah untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang sehat dan nyaman bagi siswa/i. TK Tiara Veritas Cikande memiliki kesadaran akan sanitasi yang penting untuk dimiliki, tetapi kesadaran tersebut tidak disertai dengan ketersediaan fasilitas yang memadai untuk digunakan. Maka dari itu, Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP) melalui dana CSR atau *Corporate Social Responsibility* untuk peningkatan sarana dan fasilitas sanitasi bagi warga sekolah TK Tiara Veritas, seperti perbaikan dapur, toilet, wastafel. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersedianya toilet dan wastafel yang sesuai dengan standar sanitasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dengan terpisahnya toilet laki-laki dan perempuan serta tersedianya wastafel dengan air bersih yang mengalir. Selain itu, melalui perbaikan dapur dapat menjadi sarana masyarakat untuk saling berelasi. Fasilitas yang telah diberikan ini pada akhirnya dapat dinikmati secara langsung terhadap anak didik, guru maupun orang tua sekaligus mengajarkan makna hidup melalui pentingnya sanitasi, sarana dan kelengkapan infrastruktur sekolah.

**Kata Kunci :** *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Pengembangan, Sanitasi Sekolah

### PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu bentuk dari orientasi hidup sehat bagi individu, keluarga dan masyarakat umum yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan (Handayani, 2020). PHBS dapat dimulai dengan menerapkan sanitasi pada lingkungan sekolah sehingga dapat mulai dibiasakan dan diajarkan kepada anak-anak. Tersedianya segala fasilitas untuk mendukung

sanitasi sekolah dapat menjadi prasyarat sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan sehat (Arisandi, dkk, 2015). Namun, masih banyak sekolah yang mengabaikan pentingnya sanitasi sekolah ini dan perlu untuk mendapatkan perhatian. Padahal, sanitasi sekolah dapat menjadi salah satu langkah untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang sehat dan nyaman bagi siswa/i (Sofiah, 2017). Menurut data dari Dapodik tahun 2016 menunjukkan bahwa hanya sekitar 22.15% sekolah yang memiliki kondisi jamban/toilet yang

berada dalam kategori baik. Selain itu, didapatkan data pula bahwa hanya 55% masyarakat yang memiliki akses sanitasi dan toilet yang higienis. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak juga sekolah dan lingkungan masyarakat yang sulit untuk mengakses sanitasi dan toilet sehat dan higienis. Kondisi yang tidak sehat ini dapat memunculkan berbagai macam dampak negatif, salah satunya adalah penyakit yang timbul (Sudin, dkk, 2021).

Menurut Andresni, dkk (2019) menjelaskan bahwa kebersihan toilet menjadi salah satu sarana dari sanitasi yang paling penting dan menjadi suatu standar penentuan kualitas dari manajemen sanitasi. Selain toilet, ketersediaan air bersih dan mengalir pun menjadi salah satu hal yang penting untuk dimiliki oleh masyarakat, termasuk sekolah dalam menjaga kesehatan lingkungan. Terlebih dimasa endemik saat ini, pembiasaan anak-anak untuk mencuci tangan dibawah air mengalir menjadi salah satu langkah untuk mencegah penyebaran Covid-19 sekaligus sebagai bentuk sanitasi, dan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran anak-anak akan hal ini adalah dengan pengadaan tempat cuci tangan atau wastafel (Khairul, dkk, 2020).

Pentingnya memiliki sanitasi sekolah dapat diterapkan dan dibiasakan kepada murid-murid mulai dari tingkat sekolah yang kecil atau dari Taman Kanak-Kanak (TK). Salah satu TK yang berada di wilayah Serang, Banten yang memiliki kepedulian dalam peningkatan sanitasi ini adalah TK Tiara Veritas Cikande. Sekolah ini berfokus pada sekolah umum yang membantu masyarakat ekonomi lemah namun tetap memprioritaskan pendidikan usia dini. Namun, kesadaran akan sanitasi yang dimiliki oleh tenaga pengelola maupun murid-murid di tempat tersebut tidak disertai dengan ketersediaan fasilitas yang memadai untuk digunakan. Meskipun pada beberapa tahun terakhir telah dilakukan renovasi pada beberapa bagian sekolah, seperti kelas, penambahan sarana belajar, dan lain-lain yang dilakukan oleh Universitas Pelita Harapan (UPH), namun, penggunaan alokasi dana tersebut belum cukup memperbaiki kondisi infrastruktur sekolah lainnya.

Lalu, untuk memperlengkapi fasilitas sanitasi di sekolah ini, UPH berkontribusi dalam

membantu pengembangan TK secara berkelanjutan menuju kemandirian sekolah. Salah satu solusi yang ditawarkan dengan adanya kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP) melalui dana CSR atau *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan Matahari Mall dan Hypermart dari hasil donasi konsumen yang melakukan pembelian. Dana CSR ini diberikan untuk melengkapi perbaikan sarana sanitasi sekolah. CSR menurut Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa CSR merupakan salah satu bentuk komitmen dari suatu perusahaan untuk turut serta dalam membangun perekonomian yang berkelanjutan serta bertujuan untuk peningkatan kualitas masyarakat dan lingkungan.

Dalam hal ini dana CSR yang diperoleh oleh perusahaan Matahari dan Hypermart akan dipergunakan untuk peningkatan sarana dan fasilitas sanitasi bagi warga sekolah TK Tiara Veritas. Maka dari itu, melalui perbaikan dapur, toilet, wastafel menjadi lebih layak, bersih, dan sehat juga merupakan beberapa upaya untuk peningkatan kualitas sanitasi kebersihan di TK Tiara Veritas.

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, antara lain; 1). mengedukasi anak didik untuk memiliki pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri dan sarana pendukung sekolah. 2). memperbaiki dapur, toilet dan wastafel sekolah sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran anak usia dini.

## METODE

Metode yang digunakan dalam tahap persiapan diawali dengan survei lokasi dan diskusi untuk mendata kebutuhan fisik bangunan yang dibutuhkan serta menyusun prosedur maupun jadwal perbaikan antara Universitas, Yayasan Pendidikan Harapan Papua dan mitra kerjasama tersebut. Sedangkan dalam tahap pelaksanaan, mulai dilakukan renovasi fisik bangunan meliputi perbaikan dapur, toilet dan wastafel dengan menggunakan 4 tenaga kerja bangunan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan simbolis penyerahan dan peresmian infrastruktur sanitasi kebersihan sekolah tersebut bersama RT / RW / perangkat desa serta orang tua maupun anak didik. Usai acara

peresmian ini, mahasiswa langsung mengedukasi anak didik untuk memiliki pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri dan sarana pendukung sekolah dengan bentuk bernyanyi, bermain dan bercerita sehingga membantu masyarakat dan anak-anak untuk mendukung terciptanya lingkungan sekolah dan pembelajaran yang sehat (Wijayanti, dkk, 2016). Pada tahap akhir kegiatan dilakukan interview kepada anak didik maupun orang tua terhadap fasilitas tersebut yang menyatakan puas atas kepedulian Universitas, Yayasan Pendidikan Harapan Papua dalam mendukung pembelajaran di desa Cikande.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan perubahan infrastruktur sekolah menjadi lebih baik. Berikut bukti-bukti dokumentasi beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung program pengembangan dan peningkatan kesadaran akan sanitasi bagi masyarakat TK Tiara Veritas dan desa Cikande.



Toilet sekolah (sebelum perbaikan)



Penyediaan bahan infrastuktur



Dapur sekolah (sebelum perbaikan)



Proses perbaikan berlangsung ± 1 minggu yang dibantu oleh total 4 pekerja



Penyerahan kepada TK Tiara Veritas Cikande secara simbolik



Foto bersama seluruh warga sekolah TK Tiara Veritas Cikande



Kegiatan edukasi dari mahasiswa kepada anak-anak TK dan masyarakat setempat mengenai kesehatan

Melalui setiap proses dan kegiatan pendamping yang dilakukan Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP) melalui Universitas Pelita Harapan (UPH) kepada mitra kerjasama yaitu TK

Tiara Veritas dan masyarakat Desa Cikande dapat membantu mereka untuk semakin peduli dan secara maksimal memanfaatkan fasilitas sanitasi yang telah direnovasi dengan lebih bijak dan bersih.

Kegiatan pendamping berupa peningkatan kesadaran anak-anak terhadap kesehatan diri dan lingkungan mendapatkan respon yang cukup baik. Hal ini ditandai dengan banyaknya antusias dari anak-anak untuk belajar bersama dan diharapkan dapat juga mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, secara khusus untuk secara aktif mampu menjaga kesehatan diri mereka, dan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, perbaikan dapur, toilet dan wastafel yang telah dilakukan sudah menyesuaikan dengan standar sanitasi yang sesuai seperti terpisah antara toilet laki-laki dan perempuan, tersedianya air bersih yang mengalir, dan fasilitas tambahan berupa dapur supaya dapat menjadi sarana masyarakat untuk saling berelasi satu sama lain.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan dana CSR untuk pengembangan sekolah ini sangat baik hasilnya dimana fasilitas yang diberikan dapat dinikmati secara langsung terhadap anak didik, guru maupun orang tua sekaligus mengajarkan makna hidup melalui kebersihan diri, sarana dan kelengkapan infrastruktur sekolah. Untuk keberlanjutan program, perlu diberikan dukungan lainnya secara bertahap untuk kemajuan pendidikan di desa Cikande.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada;

- 1). Yayasan Pendidikan Harapan Papua
- 2). Universitas Pelita Harapan yang membantu menyalurkan dana CSR bersama dosen pembimbing dan mahasiswa
- 3). Sekolah TK Tiara Veritas Cikande

## **REFERENSI**

Andresni, H., Zahtamal, Septiani, W., & Mitra. (2019). Efektivitas Edukasi Toilet Training

- Terhadap Perilaku Ibu Dan Kemampuan Toilet Training Anak Usia Toddler (18-36 Bulan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(2), 49-55. 10.25311/keskom.Vol5.Iss2.288
- Arisandi, D., Junaid, & Ismail, C. S. (2016). Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Poli-Polia Dan Kecamatan Ladongi Di Kolaka Timur Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), 1-11.
- Khairul, M., Saputro, N. W. E., & Nurrohkayati, A. S. (2020). PKM Penyerahan Wastafel Portabel Pedal Sebagai Upaya Pencegahan Covid19 di Kelurahan Bantuas Kecamatan Palaran Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 914-921.
- Handayani, A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga. Kementerian Sosial Republik Indonesia; 2020.
- Sofiah, S. (2017). *Profil sanitasi sekolah tahun 2017*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, dan United Nations Children's Fund.
- Sudin, Y. M., Enes, M. F., Viven, O., Parus, A. N., & Manggul, M. S. (2021, Desember). Penggunaan Toilet Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Sanitasi Lingkungan. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(4), 633-639.
- Wijayanti, A. K., Widagdo, L., & Shaluhijaj, Z. (2016, Maret). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Buang Air Besar Di Jamban Di Desa Gunungsari Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 450-460. 10.14710/jkm.v4i1.11855